

ABSTRAK

“KORELASI ANTARA TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA ROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK DI SAAT PANDEMI PADA SEBUAH PESANTREN DI SURABAYA”

Latar Belakang : Rokok merupakan hasil olahan tembakau, berasal dari tumbuhan *Nicotina tabacum* yang mengandung 4.000 jenis senyawa kimia beracun dimana 60 zat bersifat karsinogenik dan adiktif. Semua jenis tembakau berbahaya bagi sistem kardiovaskular dan pernapasan. Merokok saat pandemi COVID-19, berisiko lebih tinggi mengalami gejala COVID-19 yang parah. Peningkatan jumlah perilaku merokok pada remaja dapat dipengaruhi oleh beberapa Faktor . Faktor internal terdiri dari persepsi, sikap fakta dan pengetahuan sedangkan Faktor eksternal karena pengaruh dari orang tua, orang sekitar, dan pendapat haram rokok.

Metode : Jenis penelitian observasional analitik dengan *Total Sampling*. Sampel yang digunakan adalah 104 santri pada sebuah Pondok Pesantren di Surabaya. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku merokok dari penelitian Syarfa (2015).

Hasil : Diketahui dari 104 responden terdapat sebaran tidak normal sehingga perhitungan menggunakan statistik non parametrik, yakni uji *chi square*. *Mean* digunakan untuk menentukan kelompok tinggi dan rendah pada skor tingkat pengetahuan (*mean* laki-laki = 12.79, *mean* perempuan = 15.38), dan kelompok baik dan buruk pada skor perilaku merokok (*mean* laki-laki = 29.13, *mean* perempuan = 17.19). Analisis statistik dibedakan menurut jenis kelamin, yakni laki-laki dan perempuan. Hasil analisis didapatkan kekuatan korelasi pada kelompok laki-laki $r = -0.519$ ($p = 1.00 \times 10^{-3}$), sedangkan pada kelompok perempuan $r = 0.146$ ($p = 2.88 \times 10^{-1}$).

Kesimpulan : Didapatkan hubungan bermakna pada kelompok laki-laki antara tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok, yang mana semakin rendah tingkat pengetahuannya semakin buruk perilaku merokoknya. Hubungan bermakna ini tidak didapatkan pada kelompok perempuan. Didapatkan pula tingkat pengetahuan laki-laki lebih rendah dari perempuan, dan tingkat perilaku merokok laki-laki lebih buruk dari perempuan.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Perilaku Merokok, Pesantren